

K E P O E T O E S A N
 rapat Badan Pekerdja Dewan Perwakilan
 A t j e h
 hari DJOEM'AT (petang) tanggal
 25 Oktober 1946
 No. 35.-

Sidang dibawah pimpinan Ketoea: Residen Atjeh
 Jang hadir, Wk. Ketoea : Mr. S.M.Amin
 Anggota : 1. T.M.Amin
 : 2. A.Hasjmy
 : 3. Soetikno P.S.
 : 4. Ng. Soeratno
 : 5. Amelz
 Cendangan : 1. T.P.P.Moehd.Ali
 : 2. H.M.Zainoeddin
 : 3. Tgk.Moehd.Hanafiah
 : 4. Napis
 : 5. R.Hedri
 : 6. Ketoea Pesindo b. Kemakmoeran
 Penoelis : Kamaroesid

Kepoetoesan ini dikirimkan kepada:

1. Residen Atjeh N.R.I.
2. Residen t/b Goebernoer Soematera Koetaradja
3. Anggota Badan Pekerdja
4. Balai Penerangan N.R.I.
5. Dewan Perwakilan Atjeh

Perihal

Kepoetoesan

1). Tentang pengeloearan beras dari satoe daerah kelain daerah didalam Keresidenan Atjeh.

1. Pemerintah tetap tidak membatasi pengeloearan beras atau padi dari satoe daerah kelain daerah didalam Keresidenan Atjeh (Kepoetoesan Badan Pekerdja tgl. 30 Maret 1946 No. 4 fasal 4)

2. Centoek mendjaga soepaja peratoeran pengangkoetan (gerobak kereta-api) dapat berdjalan dengan semoestinja, djangan sampai ada orang/pegawai2 melakoekan ketjoe-rangan terhadap pengangkoetan/gerobak itoe, maka perloe diadakan Polisi Kereta Api (Ketetapan ini berlakoe moelai pada tgl. 1 November 1946)

3. Setiap pengeloearan beras dari satoe Keboepaten ke Keboepaten lain hendaklah diberitahoekan kepada Boepati jang bersangkoetan, goenanja centoek didaftarkan.

4. Dianggap keloe ar batas daerah Atjeh:

a. pengangkoetan beras/padi jang meliwati Kewedanaan Langsa menoe djoe daerah Tamiang.

b. pengangkoetan beras/padi kepoelau poelau, seperti: Simeuloeë, Poelau Banjak, dan jang meliwati Kewedanaan Tapatoean.

a dan b haroes mendapat soerat ke-izinan dari Boepati.

a. Menghargakan tinggi oesaha Panitia mengoempoe lkan/membagikan beras jang telah berdiri di Tapatoean. Oleh karena itoe, pemerintah akan membantoe Panitia terseboet.-

2). Tentang bantoean beras ke Atjeh Barat dan Atjeh Selatan

Handwritten notes:
 sudah dikom. oleh...
 2/11-46...
 Rapat...
 Polisi...
 Keresidenan...
 Kertan...
 11/20/46...
 10/29/46...
 11/20/46...
 2/11-46...
 2/11-46...

terseboet dengan djalan mengadakan satoe Panitia oentoek mengoempodkan/membeli beras di Ke-Boepaten Pidie dibawah pimpinan Boepati Pidie di Sigli.

b. Pekerdjaan Panitia haroes diatoer sedemikian roepa, sehingga kemoungkinan mengoempodkan dan pengiriman beras ke Tapatoean berdjalan dengan sebaik-baik dan selekas-lekasnja.

c. Seorang pegawai tinggi dari Pedjabat Kemakmoeran Koetaradja (Tgk. Moehd. Hanafiah Kepala dari Perdagangan) dioendjoekan mengatoer pembentoekan Panitia dalam Keboepaten Pidie bersama dengan Boepati Pidie.

d. Pedjabat Kemakmoeran Koetaradja, mendjadi badan perantaraan, jang akan mengoeroes pengoempolan dan penerimaan beras (padi) dari Panitia Pidie serta pengirimannja kepada Panitia Tapatoean dengan perantaraan Markas Daerah Pesindo bg. Kemakmoeran. Beras (padi) mana akan diangkut dengan motorboot Pesindo ke Tapatoean.

e. Panitia Tapatoean hendaklah mengirim wang kepada Pedjabat Kemakmoeran Koetaradja oentoek keperluan pembeli beras (padi) jang dikoempodkan oleh Panitia Pidie dan telah diterima oleh Pedjabat Kemakmoeran Koetaradja.

f. Panitia Pidie, hendaklah dengan selekas moengkin mengirimkan beras (padi) ke Pedjabat Kemakmoeran Koetaradja, dan harganja akan dibayar dengan kontan, apabila beras/pddi itoe telah sampai/diterima.

Mengoatkan peratoeran jang lama (dalam pemerintahan belanda). Pegawai2 negeri tidak dibolehkan berniaga, langsoeng atau tidak dengan langsoeng.

apno. 11663/RA

3). Pegawai negeri tidak boleh berniaga disamping djabatannja (langsoeng atau dengan tidak langsoeng).

Koetaradja, 25 Oktober 1946.-
Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh,
Ketoa, Penoelis,

T.T.M. Daoedsjah
T.T.M. Daoedsjah

Kamaroesid
Kamaroesid